

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Laporan profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, Cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2020 adalah 39,1%, Provinsi Jawa Barat adalah 34,2%. dengan persentase tertinggi cakupan pemberian TTD pada remaja putri adalah Maluku Utara (76,2%), sedangkan persentase terendah adalah Kalimantan Timur (7,8%). Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

Menurut laporan Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat dr. Nina Susana Dewi mengatakan tablet tambah darah (TTD) merupakan sesuatu yang penting dalam pencegahan stunting. Kondisi yang dapat meningkatkan risiko stunting yaitu anemia pada ibu hamil. Perlu upaya intervensi sebelum terjadinya anemia ibu hamil yaitu dengan mencegah anemia pada remaja dengan optimalisasi gizi pada masa remaja, yaitu dengan pencegahan anemia melalui konsumsi TTD. Sementara itu, plt. Direktur Nutrition International Rozy Afrial Jafar mengatakan survey Nutrition International pada tahun 2018 menemukan kasus anemia remaja putri di Jawa Barat sebesar 41,93% dengan cakupan remaja

putri yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) sesuai di Jawa Barat pada tahun 2021 sebesar 25,2% dan masih di bawah target Jawa Barat, yaitu dengan sebesar 52%. Cakupan remaja putri yang meminum tablet tambah darah (TTD) sebanyak 52 tablet pada tahun 2021 di Provinsi Jawa Barat sebesar 16,7% (Dinkes Jawa Barat tahun 2021),

Faktor - faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri diantaranya yaitu pengetahuan gizi, pola makan, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan gizi adalah pemahaman mengenai makanan dan komponen zat gizi, sumber zat gizi pada bahan makanan, makanan yang aman dikonsumsi yang tidak menimbulkan penyakit serta cara untuk mengolah bahan makanan yang tepat agar kandungan zat gizi dalam bahan makanan tidak hilang serta pola hidup sehat (Putri, 2017). Tingkat pengetahuan pada remaja akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan di sekolah maupun di rumah yang menentukan mudah tidaknya seorang memahami manfaat tablet tambah darah. Pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah yang baik dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga mencapai status gizi yang baik. Penyuluhan tentang manfaat tablet Fe sangat penting untuk menambah pengetahuan remaja sehingga perlu diberikan penyuluhan agar dapat merubah perilakunya dalam mengkonsumsi tablet Fe (Sediaoetama, 2014). Hal ini juga menjadi modal utama untuk mempersiapkan menjadi seorang ibu kelak (Dikarenakan anemia dapat menjadi salah satu sebab kematian ibu dan bayinya), dan untuk meningkatkan presentasi belajar (Undang-undang No 88, 2014).

Hal ini sebagaimana penelitian Hamidiyah, dkk (2019) menunjukkan bahwa faktor determinan penyebab anemia tertinggi adalah konsumsi gizi tidak sesuai AKG sebesar 94%. Selain itu, saat menstruasi menjadi penyebab remaja putri menjadi rentan terhadap anemia. Zat besi sangat dibutuhkan untuk pembentukan darah dalam mensintesa hemoglobin. Hal ini terjadi karena menstruasi yang dialami oleh siswi setiap bulannya yang berdampak kekurangan zat besi dalam darah. Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan Prahastuti, Brian(2009) yang mengatakan bahwa kebijakan program kesehatan melalui penyediaan tablet Fe dan mobilisasi social ikut mengetahui peningkatan perilaku siswi pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila siswi mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara pencegahannya maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga dapat diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia pada siswi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leni (2019) yang berjudul “*Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang tablet fe di SMK NU Ungaran Tahun 2019*” dengan hasil pengetahuan remaja putri tentang program tablet Fe di SMK NU Ungaran, Sebagian besar responden kurang memahami, yaitu sejumlah sejumlah 26 siswi (38,8%). Berdasarkan hasil jawaban remaja putri tentang tablet Fe di SMK NU Ungaran, sebagian besar kurang memahami tentang. pengertian konsumsi tablet Fe pengertian tablet Fe, manfaat mengkonsumsi tablet Fe, cara mengkonsumsi tablet Fe dan efek samping dari konsumsi tablet Fe, remaja putri yang mempunyai pengetahuan kurang ini

sebaiknya harus lebih menggali informasi untuk membantu memperluas pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe. Namun ada beberapa responden yang mempunyai pengetahuan cukup tentang makanan penghambat dan makanan yang membantu penyerapan tablet Fe. Dapat disimpulkan bahwa Siswi di SMK NU Ungaran mempunyai pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 26 siswi (38,8%) tentang tablet Fe.

Berdasarkan hasil wawancara lima orang siswi SMA PMB diantaranya tidak mengetahui tentang tablet tambah darah, penyebab akan bermasalah terhadap system kekebalan tubuh, Pengganti zat besi yang hilang bersama darah pada wanita haid serta menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar risiko yang akan terjadi mengalami anemia, dan pencegahan yang tepat. Hal tersebut dapat menunjukkan besar kemungkinan masih banyak siswi yang minim akan pengetahuan tablet tambah darah, disebabkan minimnya tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Siswi Tentang Tablet Tambah Darah di SMA Pendidikan Membangun Bangsa (PMB) Kota Bandung ”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Tablet Tambah darah di SMA Pendidikan Membangun Bangsa (PMB) Kota Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Tablet Tambah darah di SMA Pendidikan Membangun Bangsa (PMB) Kota Bandung.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber bagi penelitian selanjutnya tentang Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Tablet Tambah darah di SMA Pendidikan Membangun Bangsa (PMB) Kota Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan informasi dan wawasan pengetahuan gambaran Pengetahuan Siswi tentang Tablet Tambah darah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan pembelajaran dan sumber referensi mengenai gambaran Pengetahuan Siswi tentang Tablet Tambah darah dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman tersendiri dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa keperawatan, sebagai bahan dasar untuk peneliti selanjutnya sehingga penelitian bisa lebih baik lagi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pada bidang ilmu keperawatan Maternitas. Penelitian ini merupakan bagaimana Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Tablet Tambah darah di SMA Pendidikan Membangun Bangsa (PMB) Kota Bandung. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*, cara pengambilan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan siswi tentang tablet tambah darah. Hasil penelitian akan dianalisa dengan analisa data univariat menggunakan bantuan program computer IBM SPSS statistik versi. 0.26.